

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013

¹Ray Ferandy, ²Nurhayati, ³Helliana

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹rferandy@gmail.com,

Abstract: Attention to the intangible asset management practices (intangible asset) has increased dramatically. One of the approaches used for the measurement of intangible intellectual capital is the asset that has become the focus of attention in various fields, both information technology management, sociology, as well as accounting. The purpose of this research is to find out if intellectual capital affect financial performance the banking company in Indonesia stock exchange listing period 2011-2013 by using 30 sample company for 3 years. To measure intellectual capital using value added intellectual capital (VAICTM) and to measure the financial performance of the company used 2 indicator measuring financial performance i.e ROE and DER. The statistic method used in this research is a simple linear regression methods are used to find out if intellectual capital affect the financial performance of the company. Based on the results of research that has been done with simple linear regression method are the obtained as a result of that intellectual capital is positive and significant effect against the banking company financial performance listing in Indonesian stock exchange listing period 2011-2013 with the influence of intellectual capital value against financial performance (ROE) of 44,992% and leverage intellectual capital against financial performance (DER) of 26,672%.

Key Words: *Intellectual Capital, Financial Performance, Intangible Asset*

Abstrak. Perhatian terhadap praktek pengelolaan asset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dengan menggunakan 30 sampel perusahaan selama 3 tahun. Untuk mengukur modal intelektual menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) dan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan 2 indikator pengukur kinerja keuangan yaitu ROE dan DER. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode regresi linier sederhana maka didapatkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dengan memiliki nilai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan (ROE) sebesar 44,992% dan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan (DER) sebesar 26,672% .

Kata Kunci : *Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Asset Tidak Berwujud*

A. Pendahuluan

Sejak tahun 1990-an perhatian terhadap praktek pengelolaan asset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis (Harrison dan Sullivan, 2000). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai

bidang, baik manajemen teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Guthri dan Petty, 2000). Modal intelektual memang masih baru dan belum banyak ditanggapi oleh para pelaku bisnis global, padahal adanya perbedaan nilai buku dengan nilai pasar saham (perbedaan ini mencolok untuk perusahaan yang berbasis pengetahuan), menunjukkan adanya *missing value* berupa *intellectual capital*. Kondisi demikian, mengisyaratkan pentingnya dilakukan penilaian terhadap jenis aktiva tak berwujud tersebut. Namun demikian sampai saat ini belum ada peraturan khusus yang mengatur mengenai pengukuran dan pelaporan dari modal intelektual (Widiyaningrum, 2004).

Modal intelektual adalah produk dari interaksi antara kompetensi, komitmen, dan pengendalian dari karyawan. Kapasitas intelektual dari SDM yang dimiliki organisasi dapat dilihat dari kualitas kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian yang dimiliki oleh karyawan (Burr dan Girardi, 2002:77). Sedangkan menurut (Edvinsson, 2000:12) modal intelektual merupakan potensi pendapatan dimasa depan yang merupakan kombinasi dari modal manusia (kecerdasan, keahlian, pengetahuan) dan potensi dari orang-orang dalam organisasi.

Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun demikian tidak dinyatakan ekspletasi sebagai IC, namun lebih kurang IC telah mendapatkan perhatian (Ulum dkk, 2008). Menurut PSAK No 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrative (IAI, 2000 dalam Ulum dkk, 2008).

Menurut Abidin (2000:46-47) dalam Media Akuntansi, Edisi 7, Thn VIII, menyatakan modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Sampai dengan saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *convetional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Disamping itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Padahal, semua ini merupakan elemen pembangunan modal intelektual perusahaan. Kesimpulan ini dapat diambil karena minimnya informasi tentang modal intelektual di Indonesia. Selanjutnya, Abidin (2000) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan. Hal ini mendorong terciptanya produk-produk yang semakin *favorable* dimata konsumen.

Di Indonesia, penelitian tentang IC diantaranya telah dilakukan oleh Ulum (2008) yang menguji hubungan antara IC terhadap Kinerja perusahaan dan Kinerja perusahaan dimasa depan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa IC (VAICTM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Kuryanto (2008) melakukan penelitian serupa dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2003 sampai 2005 Dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan tidak menemukan adanya pengaruh modal intelektual dengan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Yuniasih dkk. (2010) juga tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena dan beberapa penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti tentang:

1. Bagaimana perkembangan modal intelektual perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.?
3. Apakah terdapat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.?

B. Landasan Teori

Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi Bank (Hasibuan, 2005:1). Pengertian bank menurut Undang – Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Resources Based Theory/Resources Based View (RBV)

Resources Based Theory dipelopori oleh Penrose (1959) yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan.

Knowledge Based View (KBV)

Pandangan berbasis pengetahuan perusahaan/Knowledge Based View (KBV) adalah ekstensi baru dari pandangan berbasis sumber daya perusahaan/Resource-Based View (RBV) dari perusahaan dan memberikan teoritis yang kuat dalam mendukung modal intelektual. KBV berasal dari RBV dan menunjukkan bahwa pengetahuan dalam berbagai bentuknya adalah kepentingan sumber daya (Grant, 1996b; Machlup, 1984).

Modal Intelektual/Intellectual Capital (IC)

Intellectual Capital (IC) umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari financial capitalnya. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan.

Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

Saat ini upaya memberikan penilaian terhadap modal intelektual merupakan hal yang penting. Kesulitan dalam bidang modal intelektual adalah masalah pengukurannya. Dari model-model pengukuran yang dikembangkan, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan merupakan tindakan yang tidak tepat karena pengukuran tersebut hanyalah sebuah alat yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi perusahaan dengan spesifikasi tertentu (Tjiptohadi dan Agustine, 2003). Pulic (1998) mengusulkan Koefisien Nilai Tambah Intelektual/Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat dari segi pengelolaannya, pergerakannya maupun tujuannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur menggunakan VAICTM sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) dan rasio Solvabiliti (DER) sebagai variabel dependen dari perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan yang secara konsisten sahamnya telah diperjualbelikan di bursa saham sepanjang periode 2011-2013. Berdasarkan pengamatan pada data IDX Statistic terdapat 30 emiten dari sektor pertambangan yang secara konsisten listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2011-2013. Adapun 30 emiten tersebut terdapat dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Table 3.1
Emiten-emiten Sektor Perbankan yang Listing Di BEI
Periode 2011-2013

No	Emiten	Kode	No	Emiten	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	AGRO	16	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
2	Bank MNC Internasional Tbk	BABP	17	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
3	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	18	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA	19	Bank Permata Tbk	BNLI
5	Bank Bukopin Tbk	BBKP	20	Bank Sinar Mas Tbk	BSIM
6	Bank Negera Indonesia (persero) Tbk	BBNI	21	Bank Swadesi Tbk	BSWD
7	Bank Nusantara Parahiayangan Tbk	BBNP	22	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN
8	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI	23	Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
9	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN	24	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
10	Bank Mutiara Tbk	BCIC	25	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
11	Bank danamon Indonesia Tbk	BDMN	26	Bank Windu Kentjan Internasional Tbk	MCOR
12	Bank Pundi Indonesai Tbk	BEKS	27	Bank Mega Tbk	MEGA
13	Bank Jabar Banten Tbk	BJBR	28	Bank NISP OCBC Tbk	NISP
14	Bank Kesawan Tbk	BKSW	29	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN

15	Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI	30	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA
----	----------------------------	------	----	--------------------------------	------

Sumber: www.Sahamok.com (data diolah)

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada 30 emiten sector perbankan yang listing di BEI dengan periode yang akan diteliti selama 3 tahun.

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada perusahaan perbankan yang listing di bursa efek indonesia sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi: Modal Intelektual (X) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) perbankan yang listing di bursa efek indonesia. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

Kode Perusahaan	ROE			Kode Perusahaan	DER			Kode Perusahaan	Modal Intelektual VAIC		
	Tahun				Tahun				Tahun		
	2011	2012	2013		2011	2012	2013		2011	2012	2013
AGRO	0.089	0.095	0.063	AGRO	9.863	9.014	5.123	AGRO	4.218	3.219	2.868
BABP	0.354	0.010	0.228	BABP	10.715	7.516	9.690	BABP	7.113	1.345	4.706
BACA	0.107	0.072	0.069	BACA	9.414	7.614	6.877	BACA	2.199	2.786	3.036
BBCA	0.001	0.003	0.020	BBCA	4.422	4.382	12.073	BBCA	-1.170	-1.631	4.567
BBKP	0.171	0.168	0.142	BBKP	5.223	8.769	10.179	BBKP	3.504	3.935	3.088
BBNI	0.005	0.004	0.059	BBNI	6.658	3.026	7.109	BBNI	0.252	-3.587	4.405
BBNP	0.117	0.129	0.100	BBNP	11.981	10.572	10.744	BBNP	2.888	2.549	2.513
BBRI	0.307	0.288	0.251	BBRI	9.600	12.147	6.894	BBRI	6.250	5.338	4.301
BBTN	0.140	0.132	0.125	BBTN	5.004	9.872	10.350	BBTN	3.589	3.646	2.648
BCIC	0.260	0.117	0.826	BCIC	7.715	4.535	15.620	BCIC	3.944	2.265	7.226
BDMN	0.132	0.143	0.132	BDMN	11.251	11.419	4.839	BDMN	3.085	3.147	2.835
BEKS	0.318	0.072	0.134	BEKS	11.937	5.335	7.498	BEKS	7.049	1.866	4.053
BJBR	0.179	0.199	0.205	BJBR	8.741	10.279	9.064	BJBR	3.574	3.325	3.264
BKSW	0.007	0.034	0.002	BKSW	6.712	6.903	6.302	BKSW	1.412	0.499	1.115
BMRI	0.203	0.210	0.212	BMRI	7.204	6.778	6.721	BMRI	4.353	4.387	4.453
BNBA	0.090	0.109	0.100	BNBA	8.432	5.667	6.785	BNBA	4.529	2.828	2.700
BNGA	0.173	0.188	0.166	BNGA	8.080	5.798	7.455	BNGA	2.758	4.039	3.813
BNII	0.080	0.177	0.100	BNII	8.489	10.975	10.327	BNII	2.198	2.574	2.840
BNLI	0.127	0.109	0.122	BNLI	10.090	9.548	10.739	BNLI	3.962	2.559	2.733
BSIM	0.087	0.125	0.080	BSIM	6.736	7.300	6.647	BSIM	4.562	3.831	1.919
BSWD	0.138	0.146	0.178	BSWD	13.168	11.864	12.102	BSWD	4.716	4.634	5.431
BTPN	0.249	0.256	0.214	BTPN	7.305	6.640	11.172	BTPN	3.430	3.461	3.400
BVIC	0.174	0.171	0.105	BVIC	8.737	6.847	10.656	BVIC	3.730	4.014	3.988
INPC	0.087	0.069	0.087	INPC	9.612	6.917	7.113	INPC	2.171	2.050	2.697
MAYA	0.103	0.143	0.160	MAYA	11.696	8.301	8.955	MAYA	3.003	3.661	3.806
MCOR	0.065	0.125	0.076	MCOR	8.070	6.168	7.595	MCOR	1.746	2.630	2.583
MEGA	0.207	0.221	0.090	MEGA	13.245	5.993	9.865	MEGA	3.006	3.322	2.176
NISP	0.114	0.096	0.077	NISP	8.079	7.841	6.226	NISP	2.803	2.801	2.847
PNBN	0.129	0.129	0.123	PNBN	11.541	7.431	7.220	PNBN	5.121	4.657	4.257
SDRA	0.210	0.170	0.147	SDRA	9.748	9.414	10.934	SDRA	3.261	3.291	3.025
Max	0.354	0.288	0.826	max	13.245	12.147	15.620	max	7.113	5.338	7.226
rata-rata	0.147	0.130	0.146	rata-rata	8.982	7.829	8.762	rata-rata	3.442	2.781	3.443
Min	0.001	0.003	0.002	min	4.422	3.026	4.839	min	-1.170	-3.587	1.115

Berdasarkan table diatas kita dapat mengetahui bahwa perkembangan modal intelektual yang di ukur dengan menggunakan VAICTM dan kinerja keuangan perusahaan yang di ukur dengan menggunakan ROE dan DER pada 30 perusahaan yang

listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. Dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya bahwa modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuatif atau naik turun tiap tahunnya. Penurunan terjadi pada tahun 2012 hal ini mempunyai arti bahwa pada tahun 2012 perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mampu memaksimalkan sumber daya perusahaan. Dapat dilihat juga bahwa ketika modal intelektual menurun maka kinerja keuangan juga ikut menurun.

Setelah dilakukan pengolahan SPSS maka di dapatkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Analisis persamaan regresi linier sederhana modal intelektual terhadap kinerja perusahaan (ROE) Dari hasil pengolahan SPSS didapat nilai $a = 0,002$ dan nilai $b = 0,043$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,002 + 0,043 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 0,002$: artinya jika modal intelektual (X) bernilai nol (0), maka kinerja keuangan (ROE) (Y) akan bernilai 0,002.

$b = 0,043$: artinya jika modal intelektual (X) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (ROE) (Y) akan meningkat sebesar 0,043 satuan.

Dan hasil perhitungan SPSS Determinasi dapat dilihat bahwa variabel X (modal intelektual) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kinerja keuangan (ROE)) sebesar 44,992%, sedangkan sisanya sebesar 55,008% dipengaruhi oleh aktiva fisik perusahaan.

Sedangkan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan (DER) setelah dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS mendapatkan hasil Analisis persamaan regresi linier sederhana didapat nilai $a = 6,058$ dan nilai $b = 0,765$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6,058 + 0,765X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 6,058$: artinya jika modal intelektual (X) bernilai nol (0), maka kinerja keuangan (DER) (Y) akan bernilai 6,058.

$b = 0,765$: artinya jika modal intelektual (X) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (DER) (Y) akan meningkat sebesar 0,765 satuan.

Dan hasil Pengolahan data menggunakan SPSS Determinasi dilihat bahwa variabel X (modal intelektual) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kinerja keuangan (DER)) sebesar 26,672%, sedangkan sisanya sebesar 73,328% dipengaruhi oleh aktiva fisik perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian tentang “pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa rata-rata Modal Intelektual (VAIC) pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 mengalami fluktuatif atau naik turun tiap tahunnya. Dengan rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan terendah pada tahun 2012

2. Bahwa rata-rata kinerja keuangan ROE dan DER perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuatif atau naik turun tiap tahunnya. Terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan ROE dan DER pada tahun 2012 hal ini menunjukkan korelasi yang sama yang terjadi terhadap VAIC yang mengalami penurunan pada tahun 2012 yang disebabkan, ketidakmampuan perusahaan mengolah sumber daya yang dimiliki secara maksimal.
3. Berdasarkan kesimpulan pemaparan analisis perhitungan statistic pada uji korelasi, persamaan garis regresi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistic, Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Daftar Pustaka

- Abidin. 2000. Pelaporan MI: “Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru”. Media Akuntansi, Edisi 7, Thn VIII, pp. 46-47
- Burr & Girardi. 2002. *Complexity And Knowledge Managemen*, Gramedia Pustaka: Bandung
- Edvinsson. 2000. *Knowledge Ecology In Global Business managing Intellectual Capital*, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Guthrie, J. And Petty, R. 2000. “Are Companies Thinking Smart?”. *Australian CPA*. July. Pp. 62-5
- Harrison, S dan Sullivan, P. 2000. “Profiting from Intellectual Capital: Learning from Leading Companies”. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1, No. 1 pp33-46.
- Hasibuan, Malayu, S. P. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kuryanto, Benny. 2008. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Penrose, E. T. 1959. *The Theory of The Growth of The Firm*. New York : Jhon Wiley.
- Pulic, A. 1998. *Measuring The Performance of Intellectual Capital Potential in Knowledge Economy*. Available at: www.vaic-on.net.
- Pulic. 2000. “VAIC – An Accounting Tool for IC Management,”. *International Journal of Technology Management*, 20(5).
- Ulum et al. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squeres*. SNA XI Pontianak.
- Widyaningrum, Ambar. 2004. *Modal Intelektual*. Departemen Akuntansi FEUI *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 1pp.16-25.
- Yuniasih, N. W., D. g. Wirma dan I. D. N. Badera. 2010. *Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual*. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.